

## PENDAMPINGAN MASYARAKAT UNTUK PENGGAMBARAN TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN (TPA) MASJID AL IHSAN

Husnul Hidayat<sup>\*1</sup>, Livian Teddy<sup>1</sup>, Iwan Muraman Ibnu<sup>1</sup>, Listen Prima<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
*Corresponding author:* husnulhidayat@ft.unsri.ac.id

**ABSTRAK:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat/PPM merupakan pendampingan kepada pengurus masjid dan masyarakat sekitar masjid dalam bentuk diskusi dan konsultasi desain gambar perencanaan renovasi fasilitas masjid di lingkungannya. Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah gambar untuk beberapa pekerjaan, seperti pengembangan teras masjid dan desain bangunan TPA Masjid Al Ihsan. Luaran ini akan menjadi pegangan untuk pengurus dalam tahap pencarian dana dan pembangunan. Metode pendampingan berupa layanan diskusi/konsultasi desain pada pengurus masjid dan jama'ah agar tujuan perencanaan bisa tepat guna, dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

**Kata Kunci:** pendampingan masyarakat, masjid, perencanaan renovasi, gambar rencana, rencana anggaran biaya

**ABSTRACT:** Service activity for community is an assisting for mosque committee and community around the mosque in the form of discussion and consultation for the renovation drawing plan. Output from this activity is drawing and budgeting plan for some works, such as terrace development of mosque and building design for TPA Masjid AL Ihsan (studying group for children to recite Al-Quran). The output is used for committee guidance in the budgeting and development step. The assisting method is design discussion/consultation to the mosque commission and community, therefore there will be an effective planning process based on the need.

**Keywords:** community assisting, mosque, renovation planning, drawing plan, budgeting plan

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Fungsi utama masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Islam (Abdullah, S. 2003, p.5). Di Indonesia, bangunan masjid tersebar di hampir seluruh wilayah nusantara dengan bentuk, luasan, dan skala pelayanan yang beragam. Bangunan masjid yang ada mempunyai ukuran kecil dengan skala pelayanan terkecil pada tingkat RT/RW yang dikenal dengan sebutan mushola hingga masjid raya ataupun masjid negara yang luas dan besar. Dengan berkembangnya kompleks perumahan baru dan pengembangan wilayah di berbagai kawasan Indonesia, maka berkembang pula jumlah tempat ibadah yang dibangun. Seringkali masjid warga dalam skala yang kecil berada di lingkungan RT/RW ataupun perumahan yang pembangunannya dilakukan secara swadaya oleh masyarakat.

Salah satu fasilitas kompleks masjid yang lagi tahap pembangunan bertahap adalah TPA (Taman Pendidikan Al Quran) Masjid Al Ihsan, seperti pada Gambar 1. TPA merupakan sebuah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pelajaran/pengajaran mengaji kepada anak-anak TK maupun tingkat Sekolah Dasar. Pendidikan yang paling utama adalah berasal dari orang tua atau keluarga. Menempuh pendidikan TPA tidaklah wajib, tetapi dalam perkembangannya, wadah ini sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat dan para orang tua agar anak-anaknya dapat mengaji atau membaca alquran dengan baik dan benar.

Taman Pendidikan Al Quran dibangun agar anak-anak dapat mengaji dengan nyaman tanpa berdesak-desakan, dan dapat dibagi berdasar kelompok umur atau tingkatan. Selain itu, diharapkan nantinya akan dapat membuat anak-anak termotivasi untuk mengembangkan minatnya

untuk terus mempelajari dan menghafal Alquran sehingga keberadaan bangunan TPA sangat dibutuhkan sekali, karena untuk saat ini kegiatan belajar mengaji menggunakan ruang sholat di dalam masjid maupun di teras mesjid.



Gambar 1 TPA Masjid Al Ihsan (Sumber: Dokumentasi, 2020)

#### *Rumusan Masalah*

Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana mengembangkan desain dari Taman Pendidikan Al Quran (TPA) yang sedang dalam proses pembangunan tanpa merubah desain awal. Karena dalam proses kegiatan PPM terjadi perubahan rencana kegiatan sehingga ada beberapa item kegiatan yang harus disesuaikan di lapangan seperti kebutuhan desain canopi teras utama masjid yang permanen untuk melindungi jamaah dari hujan dan panas karena diberlakukannya protokol covid-19 sehingga daya tampung didalam masjid tidak mencukupi (lihat Gambar 2 dan 3).



Gambar 2 Masjid Al Ihsan (eksterior) (Sumber: Dokumentasi, 2020)



Gambar 3 Masjid Al Ihsan (Interior) (Sumber: Dokumentasi, 2020)

#### Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menyerap keinginan masyarakat setempat khususnya terhadap disain Taman Pendidikan Alquran (TPA). Manfaat yang diharapkan bisa diperoleh oleh masyarakat dari kegiatan ini adalah menghasilkan pedoman untuk melaksanakan pembangunan TPA Masjid Al Ihsan dan fasilitas tambahan lainnya.

#### TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN (TPA)

TPA merupakan wadah atau sarana pembelajaran bagi generasi balita islam. Pada usia tersebut anak-anak diajarkan berbagai macam doa dan belajar mengaji Al Quran, pemahaman tentang rukun iman dan rukun islam. Hal ini diharapkan jadi benteng generasi Islam (Faturrahman Dkk, 2006). TPA memegang peranan penting untuk menyiapkan generasi penerus dan pelurus yang berakhlakul karimah.

Taman Pendidikan Al Quran merupakan sebuah lembaga atau sekelompok masyarakat yang meyenggarakan serta melaksanakan pendidikan non formal dengan jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Quran sejak usia dini, beserta memahami dasar-dasar agama islam pada usi PAU, TK, SD atau bahkan lebih tinggi (Srijatun, 2017)

Di TPA akan mendapatkan pendampingan yang lebih intensif dibanding pendidikan formal disekolah sehingga anak-anak akan merasa nyaman dalam dalam belajar dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan agar lebih budah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Taman pendidikan Alquran merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran islam untuk anak usia 7-12 tahun, yang diselenggarakan dilingkungan masyarakat muslim sebagai wahana pembinaan dasar-dasar keimanan, keilmuan dan aklaq yang qurani sesuai taraf perkembangan kejiwaan dan karakteristik anak. (Syarmudin, 2006)

Taman Pendidikan Al Quran bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qurani yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al Quran sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al Quran, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa ungkapan diatas, diambil kesimpulan bahwa Taman Pendidikan Al Quran (TPA) merupakan sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pembelajaran membaca Al Quran dengan memuat tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah.

## METODE PELAKSANAAN

### Kerangka Pemecahan Masalah

Tahap pemecahan masalah, yaitu :

#### I. Tahap I

Untuk menyerap aspirasi dan kebutuhan perlu dilakukan pertemuan diwakili oleh pengurus

#### II. Tahap II

Dari hasil pertemuan tersebut dibuatlah gambar pra-disain. Kemudian di konsultasikan dengan pengurus masjid, baik dari bentuk maupun makna simbolis. Setelah gambar pra-disain disetujui oleh panitia masjid dilanjutkan pada proses disain arsitektur

### Realisasi Pemecahan Masalah

Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah dengan mendisain TPA sesuai dengan kaidah-kaidah arsitektur dan keteknikan, dari tahap pra-disain sampai dengan tahap *Detail Engineering Design* (DED).

Tabel 1 menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Bulan Ke		
		1	2	3
1.	Persiapan :			
	- Pembuatan proposal			
	- Pengumpulan data			
	- Kunjungan awal			
2.	Pelaksanaan pengabdian			
3.	Evaluasi hasil pengabdian			
4.	Penulisan laporan akhir			

Sumber. Tim Kegiatan Pengabdian, 2020

Realisasi Pemecahan Masalah :

#### I. Tahap Persiapan

Persiapan yang telah dilakukan dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan proposal pengabdian
- b. Melakukan studi literatur tentang TPA
- c. kunjungan awal ke Masjid Al Ihsan Km 5.
- d. Melakukan pertemuan dengan pengurus/jamaah Masjid Al Ihsan

#### II. Tahap Pelaksanaan

- a. Membuat gambar pra-disain TPA masjid dan melakukan diskusi & konsultasi dengan pengurus
- b. Membuat gambar disain dan pengembangan disain.
- c. Membuat gambar *detail engineering design* (DED) sesuai dengan list.

### Metode yang Digunakan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan menggunakan 2 metode. Pada tahap penjangkaran aspirasi masyarakat Perumahan Sosial dan Peternakan, yang dalam ini diwakili oleh jamaah masjid Al Ihsan digunakan metode diskusi. Pada tahap pra-disain dengan membuat denah, tampak, potongan dikonsultasikan dengan pengurus masjid. Dan pada tahap disain dengan membuat gambar arsitektur

## HASIL DAN PEMBAHASAN KONSEP

### Konsep Perancangan

Taman Pendidikan Al Quran adalah unit-unit pendidikan non formal jenis keagamaan berbasis komunitas muslim yang menjadikan Al Quran sebagai materi utamanya, dan diselenggarakan

dalam suasana yang indah, berih, rapi dan nyaman dan menyenangkan sebagai cerminan nilai simbolis dan filosofis dari kata Taman yang digunakan. Aktivitas belajar dapat dilaksanakan didalam ruangan maupun diluar ruangan pada taman dan gazebo.

Aktivitas Taman Pendidikan Al Quran (TPA) dari beberapa contoh, ada yang memiliki masa bangunan tersendiri maupun menggunakan ruang sholat masjid. Untuk yang memiliki bangunan masa tersendiri kegiatan pengajaran/pembelajaran banyak dilakukan didalam ruangan maupun diteras, seperti contoh foto pada Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4 Kegiatan belajar di TPQ Al Mujahiddin (Sumber. <http://agussiswoyo.com/>)

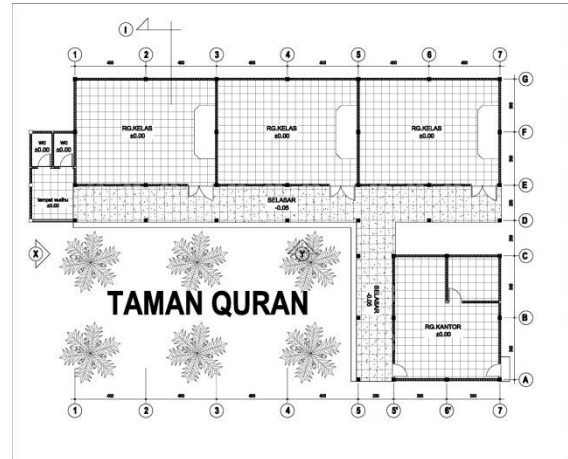
Suasana ruang belajar menjadi salah satu point penting dalam mengkondisikan anak didik agar nyaman dan betah. Walaupun dengan ruangan yang terbatas bahkan berdesakan, suasana belajar dibuat menyenangkan dengan dekorasi yang kreatif, menarik dan menyenangkan serta bernuansa islami, memiliki sirkulasi udara yang bagus serta pencahayaan yang baik. Anak-anak akan merasa lebih nyaman untuk belajar.

Pada TPA biasanya kegiatan mengaji dilakukan secara bergilir sesuai dengan tingkatan, sehingga ada aktivitas menunggu giliran didalamnya. Peralatan yang digunakan berupa meja atau leher yang tidak terlalu besar, terdapat lemari penyimpanan, dan papan tulis. Sebuah TPA selain menyediakan ruang untuk belajar juga menyediakan ruang kantor untuk ustadz/ustadzah . pengelola TPA serta fasilitas wc, maupun tempat wudhu agar materi yang diajarkan seperti doa-doa dan wudhu bisa langsung dipraktekkan.

### Detail Engineering Design (DED)

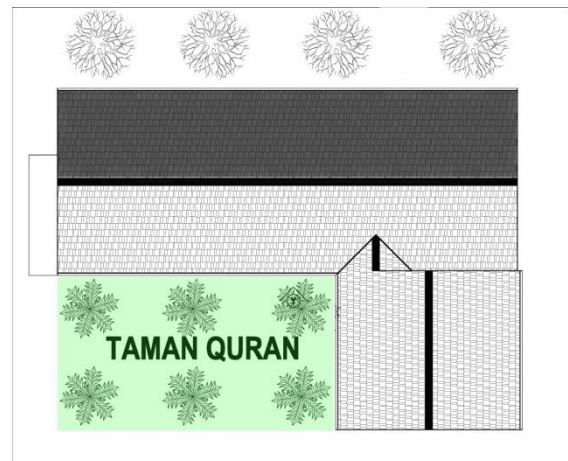
Gambar-gambar *detail engineering design* (DED) TPA masjid Al Ihsan yang dihasilkan dapat dikategorikan :

- Gambar-gambar arsitektural yang terdiri dari gambar denah (Gambar 5), tampak (Gambar 7), potongan



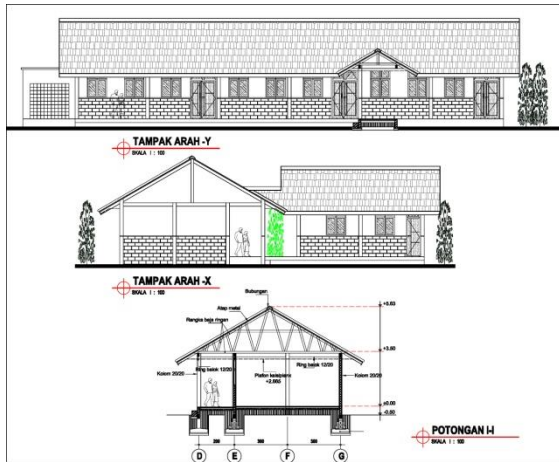
Gambar 5 Denah TPA Masjid AL Ihsan (Sumber. Hasil Rancangan, 2020)

Terdapat 3 ruang kelas yang berukuran 8 x 6 m, 1 buah kantor yang berukuran 6 x 7 m, 2 buah wc serta tempat wudhu. Halaman TPA dijadikan ruang belajar diluar yang ditanami pohon peneduh agar ruang luar menjadi lebih nyaman. Sehingga selain dapat belajar didalam ruangan juga bisa belajar diluar ruangan untuk mendapatkan suasana yang berbeda. Pembentukan ruang luar dengan lansekap. Gambar 6 menunjukkan blokplan TPA Al Ihsan.



Gambar 6 Blokplan TPA Masjid Al Ihsan (Sumber: Hasil Rancangan, 2020)





Gambar 7 Tampak TPA Masjid AL Ihsan (Sumber: Hasil Rancangan, 2020)

Bangunan TPA dibuat sederhana tanpa mengenyampingkan kenyamanan ruang, struktur dan utilitas. Agar biaya pembangunan tidak terlalu besar dan mudah dalam perawatannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan mulai dari tahap penyusunan proposal sampai dengan tahap pelaksanaan, diwakili pengurus masjid Al Ihsan mengucapkan terimakasih atas bantuan yang sudah diberikan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan proses pelaksanaan ilmu pengetahuan dilapangan yang dilaksanakan oleh akademisi Universitas Sriwijaya kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian dalam membantu pembangunan fasilitas umum bagi masyarakat.

### Saran

Kegiatan Pengebadian Kepada Masyarakat ini telah sedikit membantu masyarakat dalam penyediaan fasilitas umum yang dibiayai swadaya masyarakat. Dengan terbatasnya dana yang ada dibutuhkan sumber-sumber dana lainnya selain dari swadaya masyarakat. Dan/atau bisa juga pelaksanaan fisik TPA dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan dana yang tersedia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2003). Masjid: Peran dan Fungsi, Yogyakarta: Cahaya Hikmah
- Faturrahman, H.A.M. Dkk. (2006). Modul Diklat Rumpun Bidang Urusan Agama, Zakat, Dan Wakaf ,Fungsi Masjid Dalam Pembinaan Dan Pelayanan Umat. Jakarta :Dapertemen Agama Ri Badan Litbang Dan Diklat Pusdiklat Tenaga Teknisi Keagamaan
- Srijatun, S. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dengan Metode Iqra pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. Nadwa, 11(1), 25–42. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.1.1321>
- Syarmudin, Ahmad. (2006). Panduan Kurikulum dan pengajaran TK/TPA. Palembang: LPPTKA BKPRMI
- <http://agussiswoyo.com/>